

Skripsi

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *IMLA'* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN AL-MUBARAK DDI
TOBARAKKA KABUPATEN WAJO**



Oleh

HAJRAH
NIM : 14.1200.036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

Skripsi

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *IMLA*' TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN AL-MUBARAK DDI
TOBARAKKA KABUPATEN WAJO**



Oleh:

HAJRAH
NIM : 14.1200.036

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *IMLA'* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN AL-MUBARAK DDI
TOBARAKKA KABUPATEN WAJO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Imla'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Hajrah

NIM : 14.1200.036

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing: Sti.08/PP.09/2629/2017

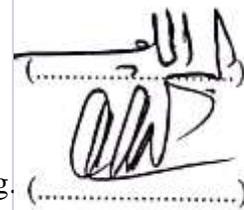
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A.

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Drs. H. Abd. Rahman Fasih, M.Ag.

NIP : 19570815 198512 1 001



PAREPARE

Mengetahui:

Pt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahfiar, S.Ag., M.A.

NIP. 197205505 199803 1 004

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *IMLA*' TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN AL-MUBARAK DDI
TOBARAKKA KABUPATEN WAJO**

disusun dan diajukan oleh

HAJRAH
NIM. 14.1200.036

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 22 November 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A.

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Drs. H. Abd. Rahman Fasih, M..

NIP : 19570815 198512 1 001

Rektor IAIN Parepare
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002

Pt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab
Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP: 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Imla'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo.

Nama Mahasisw : Hajrah

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1200.036

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti. 08/PP.00.9/2629/2017

Tanggal Kelulusan : 22 November 2018

Disahkan oleh komisi penguji

Dr. H. Abd. Halim K, M.A. (Ketua)

H. Abd. Rahman Fasih, M.Ag. (Sekertaris)

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd. (Anggota)

Kaharuddin, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:
Rektor IAIN Parepare


Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayat, taufik dan maunah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran *Imla*’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa peneliti ucapkan kepada sang teladan panutan umat muslim sedunia, kekasih sang Maha Pengasih, yakni baginda Nabi mulia Muhammad Saw. beserta para keluarga dan sahabatnya. Semoga kelak di akhir masa mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Peneliti mengutarakan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Duddin dan Ibunda Sukmawati, serta seluruh keluarga tercinta. Karena dengan kerja keras, kasih sayang, dukungan serta berkah dan doa tulusnya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Peneliti telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A. dan Drs. H. Abd. Rahman Fasih, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, peneliti haturkan banyak terima kasih.

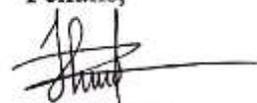
Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktunya dan para dosen yang telah mendidik peneliti selama studi di IAIN Parepare.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah MA Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
6. Sahabat-sahabat peneliti yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing selama menuntut ilmu di IAIN Parepare.

Oleh karena itu, peneliti menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Swt berkenan menilai seluruh amal menjadi pahala jariyah. Aamiin.

Parepare, $\frac{05 \text{ Muharram } 1440 \text{ H}}{16 \text{ September } 2018 \text{ M}}$

Penulis,



HAJRAH
NIM.14.1200.036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hajrah
NIM : 14.1200.036
Tempat/Tgl/Lahir : Makassar, 10 Mei 1994
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Efektivitas pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Muharram 1440 H
16 September 2018 M

Penulis,


HAJRAH
NIM.14.1200.036

ABSTRAK

Hajrah. *Efektivitas Pembelajaran Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo.*

Menulis merupakan tingkat capaian kompetensi yang paling tinggi diantara empat kompetensi lainnya, oleh sebab itu dibutuhkan teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. *Imla'* merupakan suatu teknik pembelajaran untuk membenarkan tulisan sekaligus memperbaiki tulisan yang masih membutuhkan perbaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran menulis kalimat dalam bahasa Arab dengan menggunakan teknik pembelajaran *Imla'* dan mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka kabupaten Wajo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 peserta didik dari 94 populasi. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *purposiv sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran *imla'* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam bahasa Arab. (2) Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dimana t hitung=2,93, sedangkan t tabel=1,708 (3) Dengan nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka hipotesis dapat diterima dan ini berarti pembelajaran *imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

Kata Kunci: Pembelajaran *Imla'*, Kemampuan Menulis Kalimat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab	8
2.1.2 Kemampuan Menulis.....	13
2.1.3 Pembelajaran <i>Imla'</i>	20
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	29
2.3 Kerangka Pikir.....	30

2.4	Hipotesis.....	31
2.5	Definisi Operasional Variabel.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3	Populasi dan Sampel.....	36
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.4	Pengujian Hipotesis.....	61
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	70
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.¹

Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan. Dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.² Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mendeskripsikan tujuannya dengan cara berkomunikasi dengan orang lain.

Sebagai makhluk sosial manusia harus melakukan interaksi dengan satu individu dengan individu lainnya agar fungsi bahasa sebagai alat komunikasi bisa teraplikasikan. Salah satu definisi bahasa dalam bahasa Arab, yaitu:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ³

Artinya:

Bahasa Arab adalah bahasa yang diungkapkan oleh orang Arab untuk menyampaikan tujuan-tujuannya.

¹Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 1.

²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9.

³Musthofa Al-Galayaini, *Jaami' u Ad-Durusi Al-Arabiyyati Mausuu'ati fi Tsalasati Ajzaai* (Cet. 1; Kairo: Daarul Hadits, 2005), h.7.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang dari 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.⁴

Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab diantara bahasa-bahasa yang lain di dunia adalah karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw. yaitu:

أَحْبَبُوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ لِأَبِي عَرَبِيٍّ، وَلِقُرْآنَ عَرَبِيٍّ، وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٍّ (رواه الطبرانی و غيره)⁵

Artinya:

Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu karena saya adalah orang Arab, bahwa Al-Qur'an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab.⁶

Berdasarkan hadis di atas dapat disimpulkan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah orang Arab, Al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab, hadis-hadis disampaikan Nabi Saw. dengan berbahasa Arab, para sahabat hampir semua orang Arab, para ulama kebanyakan pandai berbahasa Arab begitu juga dengan ilmu. Semua orang perlu mengakui itu, karena itulah hakikatnya. Oleh karena itu bahasa Arab perlu dipelajari karena merupakan alat untuk mengantar umat Islam dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang berbahasa Arab terutama Al-Qur'an dan Hadis.

⁴Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 1.

⁵Ahmad Hasymi, *Mukhtarul Ahadits An-Nabawi* (Cet. 13; Semarang: Karya Putra, 2000), h. 7.

⁶Mukhlis Fuadi, *Otomatis Harakat Bahasa Arab Menggunakan Program Java* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 25.

Pentingnya bahasa juga bisa kita lihat dari ayat pertama yang turun pada Nabi Muhammad Saw., yaitu perintah membaca dan isyarat tentang karunia Allah pada manusia. Dalam ayat itu Allah memberi isyarat akan kemampuan manusia belajar bahasa, membaca, menulis, ilmu pengetahuan dan potensi untuk belajar apa yang belum diketahui. Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S.Al-Alaq/ 96: 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (٥)

Terjemahnya:

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa-apa yang tidak diketahuinya.⁷

Allah memerintahkan untuk senantiasa belajar dan terus belajar terutama belajar bahasa Arab. Manusia telah dibekali dengan potensi sejak lahir, oleh karena itu manusia harus mengasah potensi tersebut agar menjadi *insan kamil* yang mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya. Dengan belajar bahasa Arab maka kita dapat mengetahui dan mengkaji kitab-kitab yang berbahasa Arab. Dengan belajar bahasa maka kita akan mengetahui budaya orang lain melalui bahasa.

Pada awalnya bahasa memang tidak begitu berperan dalam membangun kehidupan, karena masih dianggap sebagai pelengkap hidup manusia. Namun sejalan dengan perkembangan kemajuan peradaban manusia yang semakin mengglobal, ia menjadi salah satu penentu arah kehidupan manusia, seperti kehidupan sosial dan pergaulan. Ia dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari hal-hal yang

⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Samara* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2016), h.597.

sifatnya sederhana dan pribadi sampai kepada hal-hal yang kompleks dan menyangkut hajat hidup orang banyak.

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut (*maharah al-lughah*).⁸ Namun banyak hal yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab, apalagi bila terjun di dunia penulisan (*kitabah/ Writing*).

Keterampilan menulis tidak bisa didapatkan secara langsung akan tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Hal demikian terjadi karena bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari huruf latin. Diantara perbedaan tersebut ialah bahwa huruf Arab bersifat *sillabary*, dalam arti tidak mengenal huruf vocal karena semua hurufnya konsonan. Perbedaan lainnya ialah cara menulis dan membacanya dari kanan ke kiri. Problema ini merupakan problema tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang hanya mengenal huruf latin, seperti peserta didik Indonesia pada umumnya. Di samping itu, rendahnya tingkat capaian kompetensi *kitabah* disebabkan oleh beberapa hal, baik faktor dari pendidik maupun peserta didik. Pendidik mengajarkan bahasa Arab dengan cara yang masih sederhana terutama *kitabah*. Misalnya, menugaskan peserta didik untuk menulis bacaan yang dibaca oleh pendidik, menulis teks bacaan, meringkas materi dengan bahasa sendiri. Sementara pendidik tidak memberikan *feedback* terhadap hasil tulisan peserta didik yang masih membutuhkan perbaikan yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab. Sedangkan kesulitan yang dihadapi peserta didik

⁸Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129.

dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan peserta didik terkait bahasa Arab disebabkan karena kebanyakan dari mereka berlatar belakang pendidikan umum.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka khususnya di kelas XI Madrasah Aliyah dan melakukan wawancara langsung dengan pengampuh mata pelajaran bahasa Arab. Dalam Pembelajaran khususnya tingkat capaian *kitabah* beberapa dari mereka mampu menuliskan apa yang didengar dari pendidik dengan sempurna, kemudian beberapa dari mereka hanya mampu menyelesaikannya sebagian dari apa yang didengar dari pendidik bahkan banyak pula dari mereka yang tidak mampu menuliskan sama sekali apa yang didengarnya. Seharusnya kapasitas peserta didik tingkat Madrasah Aliyah sudah mampu menulis atau menyusun kata menjadi kalimat dalam bahasa Arab, namun sangat kurang dalam menulis kata berbahasa Arab karena mereka tidak mampu membedakan bunyi-bunyi huruf yang kedengarannya mirip.

Berdasarkan kenyataan itulah, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka di Kabupaten Wajo. Dengan judul penelitian yang akan peneliti angkat ialah “Efektivitas Pembelajaran *Imla'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasa Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka?

- 1.2.3 Apakah pembelajaran imla' efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.3.1 Kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.
- 1.3.2 Efektivitas pembelajaran Imla' dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai sumbangsi pemikiran dan wawasan pengetahuan bahwa penggunaan metode yang efektif, variatif dan menarik khususnya pembelajaran *imla'* sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman dan keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti memiliki konsep dasar dan acuan sebagai pendidik yang ideal, kreatif, profesional dan berkompeten dalam mengembangkan pendidikan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1.4.2.1 Bagi peserta didik, melalui teknik-teknik pembelajaran *imla'* ini dapat memberikan motivasi semangat belajar dan cara berfikir yang kreatif serta

mendapatkan informasi dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga teknik pembelajaran *imla'* dapat dikembangkan dan diterapkan.

1.4.2.2 Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan pengaruh dan manfaat pembelajaran dalam meningkatkan kreatifitas proses pembelajaran bahasa Arab sehingga teknik pembelajaran *imla'* dapat dikembangkan dan diterapkan.

1.4.2.3 Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi wawasan keilmuan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁹

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar dan mengajar. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran.¹⁰ Oleh karena itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki tujuan tercapainya perubahan perilaku melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik.

Agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif maka harus memenuhi syarat di antaranya adalah:

2.1.1.1 Pendidik harus mengerti bagaimana ia mengajar. Ini membutuhkan pengetahuan tentang teknik pembelajaran secara umum dan secara khusus.

2.1.1.2 Seorang pendidik harus menjaga sikap dan penampilannya, karena peserta didik itu menjadikan pendidik sebagai teladan dan peserta didik akan mengamati pendidik mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. 2; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 134.

¹⁰Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 21.

- 2.1.1.3 Suara pendidik harus jelas dan bisa didengar oleh semua peserta didik di kelas.
- 2.1.1.4 Pendidik menyiapkan materi pelajarannya sebelum masuk ke ruangan kelas, agar tidak ada sesuatu pun yang bisa mengurangi keefektifan belajar.
- 2.1.1.5 Pendidik harus mengerti lebih banyak tentang isi kitab diktat. Ini memastikan seorang pendidik harus banyak membaca untuk memperoleh tambahan pengetahuan dalam bidang yang akan ia ajarkan pada peserta didik.
- 2.1.1.6 Pendidik harus memotivasi peserta didik dengan pujian yang tulus, hadiah yang bermakna atau bersifat materi agar bisa menarik perhatian mereka terhadap pelajarannya.
- 2.1.1.7 Pendidik harus memperhatikan perbedaan individu di antara peserta didik.
- 2.1.1.8 Pendidik harus menyukai pekerjaannya atau paling tidak dia harus menunjukkan seakan-akan ia menyukai pekerjaannya.¹¹

Pembelajaran bahasa Asing adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang.¹² Dari penjelasan mengenai pengertian pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam proses belajar bahasa Arab dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab.

¹¹Fathur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani Media, 2015), h. 43-44.

¹²Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 17.

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa atau kemahiran berbahasa. Kemahiran tersebut ada empat yaitu sebagai berikut:

2.1.1.1 Kemahiran *istima'*

Keterampilan menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat esensial, sebab keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Mendengarkan atau menyimak merupakan proses menangkap pesan atau gagasan yang disajikan melalui ujaran. Mendengarkan adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, di samping membaca, berbicara, dan menulis. Komunikasi tidak akan berlangsung dengan lancar tanpa keterampilan mendengarkan.

Keterampilan mendengar merupakan dasar keterampilan berbicara yang baik. Apabila kemampuan seseorang dalam mendengarkan kurang, dapat dipastikan dia tidak dapat mengungkap topik yang didengar dengan baik. Dalam proses mendengar seseorang tidak memusatkan perhatian pada setiap kata yang didengarnya, melainkan inti pesan yang terdengar.

Menyimak adalah mendengarkan lambang-lambang bunyi yang dilakukan dengan sengaja dan penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi, interpretasi, reaksi, dan evaluasi untuk memperoleh pesan, informasi, menangkap isi, dan merespon makna yang terkandung di dalamnya.¹³ Sebagai salah satu keterampilan yang harus dimiliki, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh peserta didik.

¹³Syamsuddin Asyofi, Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi* (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 65.

Menurut Zulhannan ia berpendapat bahwa interpretasi terhadap terminologi mendengar adalah dimana seseorang memfokuskan pemikirannya untuk memperhatikan lawan bicara, dengan tendensi memahami konten (isi) pembicaraannya, di samping mengadakan analisis, dan bahkan bila perlu mengadakan kritikan.¹⁴

Jadi yang dimaksud mendengar disini adalah bukan hanya mendengarkan pembicaraan secara pasif, akan tetapi lebih aktif dan produktif. Lebih fokus pada pemahaman terkait apa yang disampaikan oleh orang lain.

2.1.1.2 Kemahiran *Kalam*

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik. Dengan demikian, latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh 1) Kemampuan mendengarkan, 2) Kemampuan mengucapkan, dan 3) Penguasaan relatif terhadap kosakata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan gagasan dan pikirannya.¹⁵

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa, tetapi sering kali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik tidak merangsang partisipasi peserta didik, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi mungkin karena penguasaan kosa kata dan pola kalimat oleh peserta didik masih sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan berbicara sesungguhnya terletak pada pendidik. Apabila pendidik dapat secara tepat memilih topik pembicaraan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta

¹⁴Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet.II.; Jakarta: Raja grafindo persada, 2015), h. 76.

¹⁵Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi*, h. 69.

didik dan memiliki kreativitas dalam mengembangkan model-model pengajaran berbicara, tentu kemacetan tidak akan terjadi.

Interpretasi terhadap terminologi berbicara adalah mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar, di mana bunyi-bunyi tersebut keluar dari *makharij al-huruf* yang telah menjadi konsesus pakar bahasa. Keterampilan berbicara ini dapat dicapai melalui beberapa latihan (praktik) dari apa yang didengar secara pasif dalam latihan mendengar. Salah satu teknik latihan untuk mencapai kemampuan keterampilan berbahasa lisan secara efektif, maksudnya dari yang sederhana sampai kepada yang rumit adalah dengan menggunakan latihan pola kalimat (*al tamarin bil al-namazij*), istilah lain yang lebih populer adalah (*pattern drill*).¹⁶

2.1.1.3 Keterampilan *Qira'ah*

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar menyembunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berfikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan.¹⁷

Menurut Syamsuddin Asyrofi ia mengatakan bahwa kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. 1) Mengubah lambang tulisan menjadi lambang bunyi, dan 2) Menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut.¹⁸

¹⁶Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 76.

¹⁷Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (cet. IV; Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 99.

¹⁸Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Ombak, 2016), h.138.

Yang dimaksud oleh Syamsuddin Asyrofi adalah bahwa inti dari kemahiran membaca adalah terletak pada kedua aspek tersebut, yakni agar peserta didik dapat membaca teks sekaligus mampu memahami teks berbahasa Arab karena Membaca adalah salah satu faktor yang sangat urgen di dalam membina kepribadian seseorang. Dengan membaca, secara otomatis seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.

2.1.1.4 Kemahiran *Kitabah*

Kemampuan menulis adalah keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide atau pemikiran melalui tulisan atau sebagai media komunikasi secara tertulis antara penulis dan pembaca meski terpisah oleh tempat dan waktu.

Menulis adalah suatu aktivitas yang sangat rumit untuk direalisasikan, sebab itu untuk dapat menulis dengan baik merupakan persoalan yang sangat sulit dicapai.¹⁹ Adapun yang dimaksud keterampilan menulis disini adalah keterampilan di dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan (karangan). Karena menulis dengan cara mengarang merupakan tingkat menulis yang paling tinggi.

2.1.2 Kemampuan Menulis

Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

¹⁹ Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 192.

Terminologi menulis adalah salah satu aspek *skill* bahasa yang sangat vital di dalam pembelajaran bahasa pertama (Arab), yang sama tingkatannya dalam pembelajaran bahasa Asing.

Keterampilan menulis terpusat pada tiga hal yaitu kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki *khath*, kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.²⁰

Menurut Mahmud Rusydi Khotir dkk dalam bukunya *Thuruqu Tadrisi Al-Lugati Al-Arabiyati wal Tarbawiyati Al-Diniyyah fii Daui Al-Ittijaahati Al-Tarbawiyati Al-Haditsati* yang dikutip dalam bahasa Arab yaitu:

الكتابة وسيلة من وسائل الاتصال التي بواسطتها يمكن للتلميذ أن يعبر عن أفكاره.²¹

Artinya:

Menulis adalah sarana komunikasi dimana peserta didik dapat mengekspresikan pikiran mereka.

Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tertulis. Menulis dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan berbahasa produktif selain bercakap.

Menurut Lado dalam buku Zubad Nurul Yakin, menulis adalah suatu kegiatan meletakkan (mengatur) simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa, sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis juga dapat dipandang sebagai upaya untuk merekam ucapan manusia menjadi bahasa baru, yakni bahasa tulisan.

²⁰Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 104.

²¹Mahmud Rusydi Khotir, et al., eds. *Thuruqu Tadrisi Al-Lugati Al-Arabiyati wal Tarbawiyati Al-Diniyyah fii Daui Al-Ittijaahati Al-Tarbawiyati Al-Haditsati*, t.t., t.p., 1989), h. 277.

²²Zubad Nurul Yakin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Untuk Mencetak Anak Didik yang Islami* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 140-141.

2.1.2.1 Hakikat menulis

Ada banyak orang yang lebih menyukai membaca daripada menulis karena menulis dirasakan lebih lambat dan sulit. Meskipun demikian, kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Para pelajar memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dalam kehidupan masyarakat orang memerlukan kemampuan menulis untuk keperluan berkirim surat, mengisi formulir, atau membuat catatan.²³

Adapun pengertian menulis atau *kitabah* yaitu sebagai berikut:

- 2.1.2.1.1 *Kitabah* sebagai *performance* yang sistematis dan tersusun, yaitu dimana manusia mengungkapkan idenya dan perasaannya yang terdapat dalam dirinya. *Kitabah* ini merupakan bukti pandangan seseorang terhadap orang lain.
- 2.1.2.1.2 *Kitabah* sebagai kegiatan psikomotorik merupakan media untuk berkomunikasi dan untuk mengungkapkan ide dan pikiran.
- 2.1.2.1.3 *Kitabah* sebagai media komunikasi antara seseorang dan yang lain meskipun dipisahkan oleh waktu dan tempat.
- 2.1.2.1.4 *Kitabah* adalah kegiatan komunikasi yang menumbuhkan keterampilan produktif. Ia merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengubah kode dari bahasa lisan kepada teks tertulis.²⁴

²³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet. 2; Jakarta: PT Rineke Cipta, 2003), h. 223.

²⁴Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif* (Cet. 2; Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 64.

Menulis adalah cara untuk menyampaikan pendapat atau ide melalui media tulisan. Menulis adalah memproduksi simbol grafik sementara berbicara adalah memproduksi bunyi.

2.1.2.2 Tujuan *Kitabah*

Kitabah atau menulis mempunyai tujuan dalam pembelajarannya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dapat dikemukakan disini tujuan menulis secara umum yang diungkap oleh Henry Guntur Tarigan yang dikutip oleh Ahmad Muradi dalam bukunya *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, yaitu:

Khusus mengenai menulis, kualifikasi yang dituntut sebagai berikut: 1) kualifikasi minimal, yaitu mampu menulis dengan tepat kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf seperti yang akan dikembangkan secara lisan bagi situasi-situasi kelas, dan menulis surat sederhana yang singkat; 2) kualifikasi baik, yaitu mampu menulis “Komposisi bebas” yang sederhana dengan penjelasan dan ketepatan dalam kosakata, idiom, dan sintaksis; dan 3) kualifikasi yang unggul yaitu mampu menulis beraneka ragam pokok pembicaraan (subjek) dengan idiom yang wajar, ekspresi yang cerah serta mudah dipahami, dan perasaan yang tajam terhadap gaya bahasa yang beraneka ragam dalam bahasa target.²⁵

Adapun tujuan sederhana pembelajaran *kitabah* adalah sebagai berikut:

- 2.1.2.2.1 Peserta didik mampu menulis dengan baik sesuai dengan tanda baca, struktur kalimat (tata bahasa), aspek morfologi dan sintaksis (sharf dan nahwu).
- 2.1.2.2.2 Peserta didik mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan syair dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna lagi indah.
- 2.1.2.2.3 Peserta didik terbiasa berfikir runtut, sistematis, jelas, benar, dan mampu diungkapkan dalam bentuk tulisan.

²⁵Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, h. 85.

Tujuan pembelajaran menulils lainnya yaitu untuk:

- 2.1.2.2.1 *To inform*: untuk menjelaskan atau menggambarkan ide, proses, peristiwa, seseorang, tempat, atau sesuatu yang menjelaskan fakta dan menjelaskan sebab.
- 2.1.2.2.2 *To persuade*: untuk mendorong orang lain atau pembaca melakukan sesuatu atau bersikap seperti yang diinginkan penulis.
- 2.1.2.2.3 *To entertain*: untuk kesenangan, untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, dialami dan dipikirkan.²⁶

2.1.2.3 Ruang Lingkup *Kitabah*

Adapun ruang lingkup kemahiran *kitabah* atau menulis, yaitu:

- 2.1.2.3.1 Mampu memindahkan kata-kata yang ada di papan tulis atau di buku tulis dengan benar.
- 2.1.2.3.2 Mengetahui bagaimana menulis huruf-huruf hijaiyyah dalam berbagai bentuk dan posisi mereka yang berbeda-beda.
- 2.1.2.3.3 Dapat terbiasa dengan menulis tulisan dari kanan ke kiri dengan mudah.
- 2.1.2.3.4 Mampu menulis kata-kata Arab dalam huruf yang terpisah dan huruf yang bersambung serta dapat membedakan bentuk-bentuk hurufnya.
- 2.1.2.3.5 Dapat menuliskan huruf dengan jelas dan tidak menimbulkan keraguan/kesalahan.
- 2.1.2.3.6 Teliti dalam menulis kalimat- kalimat yang hurufnya diucapkan dan tidak ditulis atau yang ditulis dan tidak diucapkan.
- 2.1.2.3.7 Memperhatikan kaidah-kaidah dasar *imla'* dalam penulisan.

²⁶Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik* (Cet. 1; Yogyakarta:2012), h.124-125.

- 2.1.2.3.8 Memperhitungkan konsistensi dan sistematika dalam menulis yang akan memberikan keindahan.
- 2.1.2.3.9 Dapat menguasai berbagai jenis kaligrafi Arab.
- 2.1.2.3.10 Memperhatikan karakteristik penulisan Arab seperti; panjang pendek, tanwin, dan tasydid.
- 2.1.2.3.11 Memperhatikan tanda penomoran dan baca (*'alamatal-Tarqim*) ketika menulis.
- 2.1.2.3.12 Dapat merangkum materi tertulis dalam ringkasan yang benar dan komplit.
- 2.1.2.3.13 Mampu memenuhi unsur-unsur pokok dasar ketika menulis suatu tulisan.
- 2.1.2.3.14 Mampu menerjemahkan ide pokok suatu paragraf yang menggunakan kosa kata yang tepat dan sesuai.
- 2.1.2.3.15 Memiliki keccepatan dalam menulis dengan benar.
- 2.1.2.3.16 Memperhatikan penghormatan kepada teman pada acara/ keadaan tertentu.
- 2.1.2.3.17 Mampu mendeskripsikan sudut pandang dari berbagai sudut pandang yang benar dan tepat dengan tulisan yang dapat dibaca.
- 2.1.2.3.18 Mampu menulis permohonan sesuai pekerjaannya.
- 2.1.2.3.19 Mampu menulis laporan sederhana tentang sebuah permasalahan.
- 2.1.2.3.20 Mampu mengisi data yang diperlukan dalam beberapa bentuk instansi pemerintahan.²⁷

2.1.2.4 Masalah *Kitabah*

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif disamping berbicara. Produktif artinya melahirkan atau menghasilkan karya tulis maka untuk

²⁷Syamsuddin Asyofi, Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi*, h. 74-75.

melakukannya seorang peserta didik harus memiliki kemampuan bahasa yang cukup diantaranya, memiliki kosa kata yang cukup, memahami tata bahasa, tanda baca, cara mengorganisasikan pesan atau pikiran serta memiliki pengetahuan tentang topik yang ingin ditulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis dianggap keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan dengan yang lainnya. Diantara masalah yang dihadapi oleh penulis adalah:

2.1.2.4.1 Masalah psikologi

Yang tergolong faktor psikologi diantaranya faktor kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki. Semakin terbiasa menulis maka kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik.

2.1.2.4.2 Masalah linguistik

Konsep yang berkaitan dengan teori-teori menulis yang terbatas yang dimiliki seseorang turut berpengaruh. Tata bahasa, kosa kata, tanda baca, cara mengorganisasikan pesan sangat menentukan kualitas sebuah tulisan.

2.1.2.4.3 Masalah kognitif

Kemampuan penerapan konsep dipengaruhi banyak sedikitnya bahan yang akan ditulis dan pengetahuan cara menuliskan bahan yang diperolehnya. Keterampilan menulis banyak kaitannya dengan kemampuan membaca maka seseorang yang ingin memiliki kemampuan menulis yang lebih baik, dituntut untuk memiliki kemampuan membaca yang lebih baik pula. Semakin seseorang banyak membaca maka akan semakin baik pula kualitas menulisnya. Karena dengan membaca dia akan bertambah pengetahuan tentang kosa kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa.²⁸

²⁸Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*, h.125-126.

2.1.3 Pembelajaran *Imla'*

Imlak (al-impla') adalah kategori menulis yang menekankan rupa/ postur huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.²⁹ *Imla'* merupakan bagian dari kemampuan menulis yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam menulis bahasa Arab agar peserta didik terbiasa menggerakkan tangannya sehingga tidak lagi kakuh dalam menulis bahasa Arab.

يَحْتَلُّ الْإِمْلَاءُ مَنَزَلَةً رَفِيعَةً بَيْنَ فُرُوعِ اللُّغَةِ، فَهُوَ مِنَ الْأَسْسِ الْهَامَّةِ لِلتَّعْبِيرِ الْكِتَابِيِّ لِأَنَّهُ وَسِيلَةٌ لِصِحَّةِ الْكِتَابَةِ مِنْ حَيْثُ الصُّورَةُ الْخَطِيَّةُ³⁰

Artinya:

Imla' memiliki kedudukan yang sangat tinggi diantara cabang-cabang ilmu bahasa, karena ia merupakan dasar yang penting dalam mengungkapkan bahasa lewat tulisan, *impla'* merupakan alat untuk membenarkan tulisan terhadap naskah yang tertulis.

Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan *impla'*, yaitu kecakapan mengamati, mendengar dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awalnya *impla'* melatih para pelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat/teks yang tertulis untuk dipindahkan/disalin kedalam buku mereka. Setelah mereka menguasai tahap ini, lalu dilatih untuk pandai memindahkan/menyalin yang dilakukan secara berulang-ulang akan diperoleh pula kelenturan tangan mereka dalam

²⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.151.

³⁰ Husein Radi Abd. Rahman Aabid, *Turuqu Tadriisi Al-Lughatu Al-Arabiyyah Min Manzhar Tarbawiyil Hadits* (Arab Saudi: Maktabatu al-khibtii al-tsiqaafiyah, 2000), h. 91.

menulis. Ini akan menjadi modal berguna dalam pembangunan keterampilan menulis kaligrafi. Selain itu mereka juga dilatih dalam memahami makna kalimat/teks yang mereka tulis melalui diskusi atau tanya jawab yang dilakukan dalam rangka kegiatan menulis *imla'* itu.³¹

Adapun yang dimaksud keterampilan menulis di sini adalah keterampilan di dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan (karangan) bagi level pemula dapat direalisasikan melalui *guided composition* (mengarang terbimbing), kemudian diadakan bimbingan secara bertahap, hingga akhirnya berkembang menjadi *free composition* (mengarang bebas). Contoh kongkret mengarang terbimbing adalah peserta didik diperintahkan untuk menyalin kalimat, memodifikasi kalimat, mengganti salah satu unsur dalam kalimat (*takmilah al-jumlah*) dan sebagainya. Sedangkan contoh kongkret mengarang bebas adalah peserta didik diberi kebebasan untuk menulis sebuah karangan dengan kosa kata dan pola kalimat yang bebas (tanpa ada ketentuan dari pendidik). Hal ini tentunya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang sudah dikenal peserta didik, seperti: menulis tentang aktivitas bangun tidur, pergi ke pasar, korespondensi dan lain-lain.³²

Imla' atau mendikte sangat banyak manfaatnya asal bahan yang diimplakan dipilih dengan cermat. Disamping melatih ejaan, *imla'* juga melatih penggunaan pendengaran, bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.

Ada dua macam *imla'*, yaitu pertama *imla'* yang dipersiapkan sebelumnya, artinya peserta didik diberitahu sebelumnya tentang materi/ teks yang akan diimplakan.

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.151.

³² Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 78.

Kedua, *imla'* yang tidak dipersiapkan sebelumnya, artinya peserta didik tidak diberitahu sebelumnya tentang materi/ teks yang akan di*imla'*kan.³³

Sebelum penyajian, pendidik sebaiknya membacakan teks secara lengkap dengan suara yang nyaring agar semua peserta didik dapat mendengarnya dengan baik kemudian menuliskan beberapa kata sulit di papan tulis dan diterangkan maknanya. Kalau perlu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan kata-kata tertentu dalam teks yang tidak dipahaminya. Dalam membacakan teks *imla'*, pendidik hendaknya memperhatikan asas-asas keefektifan membaca, baik bersifat kebahasaan maupun nonkebahasaan.

Sedangkan teknik pemebetulan atau koreksi (*ishlah*) terhadap kesalahan tulisan bisa dilakukan dengan cara: (1) Pendidik sendiri yang melakukan pembetulan dengan mengumpulkan semua pekerjaan siswa dan dikerjakan di rumah. (2) Hasil tulisan siswa dipertukarkan satu sama lain. (3) Setiap siswa mengoreksi hasil pekerjaannya sendiri.³⁴

Secara garis besar ada tiga macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *imla'*, yaitu menyalin (*al-imla' al-manqul*), mengamati (*al-imla' al-manzhur*), menyimak (*al-imla' al-istima'i*), dan tes (*al-imla' al-ikhtibari*).³⁵ Adapun penjelasan dari macam-macam *imla'*, yaitu sebagai berikut:

2.1.3.1 Imlak Menyalin (*al-imla' al-manqul*)

Pembelajaran *imla'* diawali dengan menyampaikan materi atau tema dengan demonstrasi beberapa ungkapan. Setelah itu pendidik menuliskan beberapa potongan

³³Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*, h.144-145.

³⁴Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*, h.144-145.

³⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 151-152.

kalimat di papan tulis dengan *khath nasakh* standar sebgas mungkin, atau dengan cara membagikan tulisan tersebut dalam lembaran kertas untuk masing-masing peserta didik, dan bisa saja berupa kalimat yang panjang, namun ada beberapa potonganya diberi tanda garis bawah atau warna tertentu. Selanjutnya pendidik membaca potongan kalimat tersebut. Terutama tulisan yang diberi tanda tersebut secara jelas. Kemudian peserta didik mengikutinya dengan bacaan yang kuat dan jelas dan pendidik mendiskusikan makna potongan kalimat tersebut. Setelah itu pendidik meminta sebagian peserta didik untuk menuliskan apa yang dikerjakan di buku ke papan tulis, dan seluruh peserta didik selanjutnya mencocokkan hasilnya dengan apa yang ditulis di papan tulis. Kepada peserta didik yang hasilnya masih salah untuk segera membetulkannya dan selanjutnya seluruh peserta didik mengulangi membacanya secara bersama-sama sambil mengingat-ingat makna yang terkandung di dalamnya.³⁶

Tingkat pertama ini dalam pembelajaran menulis bahasa arab bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf, dan kata bahasa Arab. Tingkat ini penting untuk mendapat perhatian dalam belajar bahasa Arab karena ada beberapa sebab yang timbul dari aturan penulisan bahasa Arab, diantaranya adalah:

- 2.1.3.1.1 Kesulitan menulis dari arah ke kiri bagi para pembelajar yang sudah terbiasa mneulis dari arah kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- 2.1.3.1.2 Perbedaan penulisan dari huruf-huruf Arab dengan huruf latin yang banyak digunakan dalam kebanyakan bahasa.
- 2.1.3.1.3 Perbedaan bentuk huruf bahasa Arab karena perbedaan letaknya, di awal kata, di tengah atau di akhir kata.

³⁶Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Kencana prenadamedia group: Jakarta, 2016), h. 122-123.

2.1.3.1.4 Sebagian huruf terucap dan tertulis dan sebagian lain hanya terucap saja tidak tertulis.

Pada tingkat ini hendaknya tidak hanya terfokus pada cara penulisan huruf tapi juga diikuti dengan latihan-latihan lain seperti *tarkib*, *qawaid*, yang juga dipelajari *kalam dan qira'ah*.

Diantara latihan yang bisa digunakan pada tingkat *imla'* ini adalah sebagai berikut:

2.1.3.1.1 Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diambil dari teks bacaan.

2.1.3.1.2 Memberikan beberapa kata yang tidak urut dan meminta peserta didik untuk mengurutkan sehingga menjadi kalimat (*jumlah*) sempurna.

2.1.3.1.3 Menyalin teks pendek yang isinya berhubungan dengan menyenangkan peserta didik.

2.1.3.1.4 Latihan merubah kalimat.³⁷

2.1.3.2 Imlak mengamati (*al-imla' al-manzhur*)

Pada prinsipnya metode ini sama dengan metode di atas, hanya saja bedanya adalah setelah diskusi makna, maka kata-kata yang sulit lalu ditulis di papan tulis. Berikutnya, pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan ke papan tulis. Khususnya pada kata-kata yang sulit yang telah ditulis di papan tulis tadi, setelah itu tulisan tersebut segera dihapus.

Setelah dihapus, pendidik meminta peserta didik untuk memindahkan memori tulisan yang ada di papan tulis tadi ke dalam ingatan mereka dalam beberapa saat. Setelah itu pendidik menyuruh seluruh peserta didik menulis kembali kata-kata yang

³⁷Bisri Mustofa, Abdul Hamid, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, h.106-107.

sulit yang telah ditulis di papan tulis tersebut di buku tulis masing-masing. Setelah itu mengikuti langkah-langkah seperti metode sebelumnya, yaitu membaca hasil tulisannya, menuliskan ke papan tulis, pencocokkan, dan pembetulan serta membaca ulang hingga semua peserta didik yakin akan tulisan yang benar dan memahami arti atau makna yang terkandung.³⁸

2.1.3.3 Imlak Menyimak (*al-impla' al-istima'i*)

Yang dimaksud menyimak disini adalah mendengarkan kata-kata/ kalimat/ teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. Imlak ini sedikit lebih sukar dibandingkan dengan *al-impla' al manzhur*, karena peserta didik dituntut untuk menulis kalimat/ teks tanpa melihat contoh tulisan dari pendidik, melainkan mengandalkan hasil kecermatan dalam mendengarkan bacaan pendidik. Maka tentu saja lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah pandai dalam *al-impla' al manzhur*.³⁹

Mengajarkan *impla'* ini dilakukan dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu kepada peserta didik seperlunya. Setelah itu peserta didik diajak untuk mendiskusikan makna yang terkandung oleh kalimat atau teks tersebut, termasuk membicarakan kata-kata yang dianggap sulit. Setelah itu baru peserta didik menulis kalimat/ teks yang dimaksud.

2.1.3.4 Imlak tes (*al-impla' al-ikhtibari*)

Sesuai dengan sebutannya, tes *impla' al-ikhtibari* bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan peserta didik dalam *impla'* yang telah mereka pelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Maka kemampuan yang diukur mencakup unsur-unsur kemampuan dasar seperti yang dijelaskan di atas. Sesuai dengan tujuannya, di dalam *impla' al-ikhtibari* peserta didik tidak diarahkan oleh pendidik dalam kegiatan

³⁸Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, h. 122-123.

³⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 152.

menulis, maka sebelum melakukannya peserta didik sebaiknya diberi tenggang waktu yang cukup untuk melakukan latihan.⁴⁰

Imla' al-ikhtibari dalam pelaksanaannya membutuhkan tiga kemampuan, yaitu kemampuan mendengar, kemampuan menghafal apa yang didengar, dan kemampuan untuk menuliskan apa yang didengar sekaligus dalam waktu yang sama. *Imla' al-ikhtibari* bertujuan untuk 1) memperkuat hubungan antara suara dan rumus yang telah dipelajari peserta didik ketika membaca. Peserta didik yang tidak bisa melihat kata dan mengucapkannya tidak akan bisa menulis kata itu dengan benar dalam *imla'*. 2) mengevaluasi perkembangan dan kemajuan ingatan terhadap yang didengar siswa.⁴¹

Pada awal penggunaan *Imla' al-ikhtibari* sebagai media untuk belajar menulis yang benar hendaknya dimulai dengan menggunakan teks-teks yang diambil dari buku pedoman yang sekiranya memuat unsur-unsur kebahasaan baru yang belum dipelajari baik dalam *kalam* maupun *kitabah* pada tingkatan sebelumnya. Seiring dengan kemajuan pelajaran bisa dengan menggunakan kosa kata yang sering didengar dalam bentuk baru di luar buku. Atau juga bisa dengan menggunakan kosa kata asing untuk menguji kemampuan pendengaran peserta didik untuk mendengarkan suara-suara atau kata-kata dan menuliskan dengan benar.⁴²

Dalam proses *imla'* ini hendaknya guru memperhatikan hal-hal berikut:

- 2.1.3.4.1 Guru membaca teks dengan kecepatan sedang.
- 2.1.3.4.2 Mendiktekan teks dengan kecepatan yang rata, karena ketika sangat lambat kata perkata bisa merusak tujuan *imla'*.

⁴⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 152-153.

⁴¹Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.109.

⁴²Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.109.

- 2.1.3.4.3 Hendaknya pendidik berusaha untuk membuat penggalan-penggalan kalimat yang bermakna dalam mendiktekan.
- 2.1.3.4.4 Pendidik mengucapkan satu penggalan satu kali dan peserta didik menuliskannya, kemudian pendidik mengulangi sekali lagi agar peserta didik bisa mengulangi apa yang telah ditulis dan bisa mengoreksinya.
- 2.1.3.4.5 Pendidik tidak mengabaikan permintaan peserta didik untuk mengulangi di tengah-tengah mendikte.
- 2.1.3.4.6 Sambil mendikte hendaknya pendidik memperhatikan peserta didik satu persatu dengan sungguh-sungguh.
- 2.1.3.4.7 Setelah mendiktekan secara keseluruhan, pendidik bisa memberi waktu sebentar kepada peserta didik untuk mengulangi dan mengoreksi kebenaran tulisan.
- 2.1.3.4.8 Bagi siswa yang tidak menemui kesulitan dalam *istima'* dan menulis bisa diberi latihan yang lebih sulit agar tidak jenuh dan tetap termotivasi untuk belajar.⁴³
- 2.1.3.5 Langkah-Langkah Pengajaran *Imla'* Secara Umum
- Adapun Langkah-langkah pengajaran dikte/ *imla'* secara umum, yaitu sebagai berikut:
- 2.1.3.5.1 Peserta didik di suruh mempersiapkan alat tulis-menulisnya
- 2.1.3.5.2 Pendidik mendiktekan bahan pelajaran, peserta didik menyalin apa-apa yang didiktekan itu. Apabila perubahan pelajaran yang didiktekan diulangi sementara peserta didik sibuk menyalin.

⁴³Bisri Mustofa, Abdul Hamid, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, h.109-110.

- 2.1.3.5.3 Pendidik menerangkan (melalui metode ceramah) isi bahan pelajaran yang telah didiktekan. Pelajar mendengarkan dengan teliti mencatat apa-apa yang dianggapnya penting atau mengajukan pertanyaan lisan.
- 2.1.3.5.4 Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik. Setelah peserta didik mengerti pendidik melanjutkan pelajaran dengan mendiktekan bahan pelajaran lain (jika waktu dan bahan masih ada).
- 2.1.3.5.5 Menyuruh beberapa peserta didik membacakan apa-apa yang telah dicatatnya. Apabila ada kekeliruan dan kekurangan di suruh membetulkan dan menambahkan.
- 2.1.3.5.6 Peserta didik disuruh mempelajari lagi di rumah.⁴⁴
- Beberapa cara lain yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengajarkan dikte/ imlak antara lain:
- 2.1.3.5.1 Tiap peserta didik satu persatu disuruh ke papan tulis menuliskan kata-kata penting/ kalimat-kalimat tertentu di dalam bahasa asing yang dimaksud. Peserta didik yang lain memperhatikannya dan meneliti dengan cermat, mencari-cari bagian-bagian/ huruf-huruf/ kata-kata mana diantara penulisan itu yang salah tulis/ keliru. Peserta didik yang mampu menemukan kesalahan tersebut disuruh menulis yang betul didekat bagian-bagian yang salah tadi. Lakukan secara bergilir.
- 2.1.3.5.2 Semua peserta didik diminta menyiapkan buku tulis atau kerts bersama pena. Pendidik membacakan kata-kata tertentu atau kalimat-kalimat tertentu di dalam bahasa asing secara jelas dan tenang 2x atau 3x. Setelah cukup banyak bahan yang diimlakkan itu, semua buku-buku/ kertas-kertas

⁴⁴Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Cet. 2; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h.83.

kerja peserta didik tersebut dikumpulkan, lalu diperiksa oleh guru dan memberinya nilai. Setelah itu dikembalikan kepada para peserta didik, mereka akan termotivasi mendapat angka-angka nilai tersebut.⁴⁵

2.1.3.6 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Imla'*

Di dalam menerapkan sebuah pembelajaran itu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karenanya di dalam mengajarkan sebuah pelajaran terutama bahasa Arab perlu memilih cara yang sesuai dalam pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kekurangan *Imla'* sebagai berikut:

2.1.3.6.1 Kelebihan pembelajaran *imla'*

Dalam pembelajaran *imla'* ini memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

2.1.3.6.1.1 Mudah menjaga tata tertib kelas.

2.1.3.6.1.2 Disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, para peserta didik berlatih menulis dengan cepat dan tepat.

2.1.3.6.2 Kelemahan pembelajaran *imla'*

Dalam pembelajaran ini juga memiliki kekurangan dalam melakukannya diantaranya sebagai berikut:

2.1.3.6.2.1 Bahwa peserta didik kurang aktif, sebab ia terutama mendengar dan menyalin apa-apa yang dikemukakan guru secara lisan.

2.1.3.6.2.2 Metode ini melelahkan peserta didik.⁴⁶

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

2.2.1 Noor Hikmah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh *Makharijal- Huruf*

⁴⁵Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab (Cet. 2; Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), h.167-168.

⁴⁶Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, h.83.

Terhadap Keterampilan Menulis (*Maharah Al- Kitabah*) Kata Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare”. Penelitiannya menggunakan penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode Wawancara, Refleksi Diri, Gambaran Realitas. Adapun teknik analisis data yang diterapkan yaitu Interpretasi, Triangulasi, Visualisasi dan Presentasi Data.

- 2.2.2 Wahyuni meneliti tentang “Pengaruh Penguasaan *Mufradat* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik MAN 2 Parepare” pada tahun 2013. Penelitiannya menggunakan penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan angket. Adapun teknik analisis data yang diterapkan yaitu analisis statistic inferensial yakni mencari pengaruh antara penguasaan mufradat dan keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan rumus pearson product Moment.

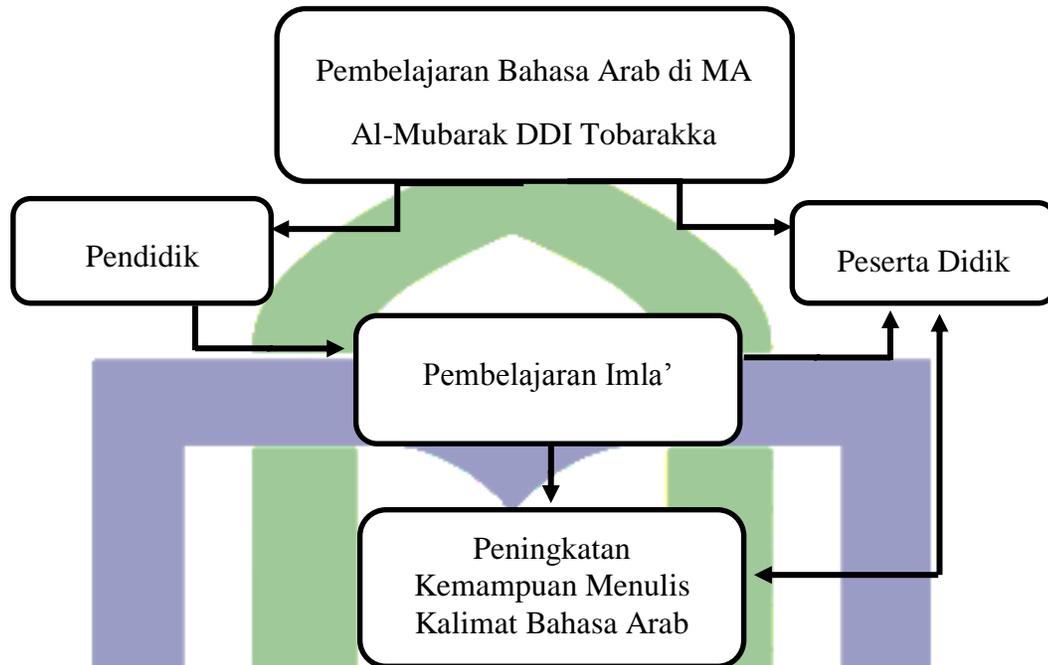
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.⁴⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kerangka pikir dalam bentuk skema tentang efektivitas pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.

⁴⁷Saepudin dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare* (Parepare: 2013), h.40.

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁸ Di dalam penelitian yang bersifat inferensial umumnya melakukan pendekatan analisis data secara kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Dalam hipotesis pernyataan statistik tentang parameter populasi dimana statistik merupakan

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 64.

ukuran-ukuran yang dikenakan pada sampel, sedangkan parameter adalah ukuran-ukuran yang dikenakan pada populasi.

Dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan taksiran terhadap parameter populasi, sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, hipotesis statistik adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi. Kebenaran atau ketidak benaran suatu hipotesis tidak pernah diketahui dengan pasti kecuali seluruh populasi diamati.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperoleh jawaban atas pernyataan atau permasalahan yang ada, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pembelajaran *imla'* efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.

H0: Pembelajaran *imla'* tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.

Dari hipotesis di atas, calon peneliti memiliki jawaban sementara yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari efektivitas pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.⁴⁹ Penelitian ini berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Imla*’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka. Untuk lebih memahami maksud dari penulis, maka peneliti akan memberikan definisi operasional dari masing-masing variabel yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

2.5.1 Efektivitas Pembelajaran *Imla*’

Efektivitas pembelajaran *imla*’ merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu kepada peserta didik kemudian peserta didik mendengarkan kata-kata/ kalimat teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. Peserta didik dituntut untuk menulis kalimat/ teks tanpa melihat contoh tulisan dari pendidik, atau mendiktekan teks dengan suara yang keras agar peserta didik memindahkan secara baik dan benar dengan kecepatan rata-rata untuk mengukur sejauh mana kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan sedikit metode, sedikit tenaga dan menghemat waktu.

2.5.2 Kemampuan menulis kalimat

Kemampuan menulis kalimat merupakan salah satu keterampilan dalam bahasa Arab yang harus dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik mampu menulis, menyalin, mencatat, atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh

⁴⁹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 26.

pendidik sesuai dengan penulisan bahasa Arab yang benar. Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tertulis. Menulis dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan berbahasa produktif selain bercakap.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dilihat dari fokus penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *Pre-Experimental Design*.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵⁰

Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimental maka penelitian ini termasuk penelitian *pre-eksperimental design*. Ada beberapa macam penelitian *pre-eksperimental design*, yaitu: *One Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design* dan *Intact-Group Comparison*.⁵¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan rumus sebagai berikut:

$$E = O_1 \times O_2$$

Dimana :

E : *Experimental Group*

O₁ : Nilai *pre test* (sebelum perlakuan)

⁵⁰Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.105.

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.110.

X : Treatment (perlakuan)

O₂ : Nilai Post test (setelah perlakuan)

Treatment adalah salah satu tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yang menjadi kelompok eksperimen.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo dengan judul “Efektifitas Pembelajaran *Imla'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka. Adapun waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dilaksanakan kurang lebih 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.⁵²

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan satu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁵³

Penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah data yang menjadi wilayah generalisasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Cet. 2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.101.

⁵³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.118.

kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo yang berjumlah 94 peserta didik.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI. IPA 1	7	18	25
2	XI. IPA 2	8	16	24
3	XI. IPS 1	13	11	24
4	XI. IPS 2	14	7	21
TOTAL		42	52	94

Sumberdata: *Administrasi MA Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka tahun 2018*

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi.⁵⁴ Adanya sampel yang dimaksud untuk mereduksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi. Setelah peneliti melakukan observasi awal pada lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. IPA1. yang memiliki kesempatan untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penarikan sampel dari peserta didik kelas XI dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik

⁵⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.121.

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel bertujuan. Sebab cara pengambilan populasi bukan didasarkan atas strata, random (acak) atau strata tetap, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan. Jadi, pengambilan sample ini didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi dan subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁵⁵

Tabel 3.2 Jumlah sampel peserta didik kelas XI. IPA 1 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka yang merupakan sampel penelitian

No	Kelas	Peserta Didik	
		Laki-laki	Perempuan
1	XI. IPA 1	7	18
	Jumlah	25	

Sumber data: *Administrasi MA Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka tahun 2018*

3.4 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan adalah:

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, h.117.

3.4.1.1 Tes

Tes adalah cara (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee.⁵⁶

3.4.1.1.1 Pre-test

Pre-tes sering dikenal dengan tes awal. Jenis tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik.⁵⁷ Dalam penelitian ini pre-test berfungsi untuk memperoleh data tentang bagaimana tingkat kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran Imla'.

3.4.1.1.2 Post-test

Post-test sering dikenal dengan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.⁵⁸ Jadi, post-test dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan pembelajaran Imla'.

3.4.1.2 Treatment

Treatment adalah perlakuan yang diberikan kepada peserta didik. Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* dengan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 200.

⁵⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet. 5; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 69.

⁵⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 70.

3.4.1.2.1 Pertemuan pertama

3.4.1.2.1.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik
- 4) Peneliti menyampaikan informasi tentang gambaran umum terkait pelajaran yang akan diajarkan sekaligus menyampaikan tujuan dari penelitian.

3.4.1.2.1.2 Kegiatan Inti

- 1) Memberikan pre-test kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis bahasa Arab.
- 2) Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
- 3) Mengumpulkan jawaban pre-test yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

3.4.1.2.1.3 Penutup

- 1) Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- 2) Memberikan nasehat agama atau memotivasi peserta didik.
- 3) Menutup pertemuan dengan membaca doa.

3.4.1.2.2 Pertemuan kedua

3.4.1.2.2.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

3.4.1.2.2.2 Kegiatan Inti

- 1) Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan **آمالُ الْمُرَاهِقِينَ**.
- 2) Mendiktekan bacaan **آمالُ الْمُرَاهِقِينَ** kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik menulis bacaan sesuai apa yang didiktekan oleh peneliti.
- 4) Peneliti memaparkan arti dari setiap kosa kata yang terdapat dalam bacaan.
- 5) Setelah diskusi makna, peserta didik diperintahkan untuk menutup buku catatannya.
- 6) Meminta beberapa peserta didik untuk maju menuliskan hasil tulisannya di papan tulis.

3.4.1.2.2.3 Penutup

- 1) Peneliti dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil tulisan yang telah ditulis dipapan tulis.

- 2) Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- 3) Memberikan nasehat agama atau motivasi di akhir pembelajaran.
- 4) Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

3.4.1.2.3 Pertemuan ketiga

3.4.1.2.3.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

3.4.1.2.3.2 Kegiatan Inti

- 1) Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan *الصحة والرعاية الصحية*.
- 2) Memberikan kosa kata kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik menyimak bunyi kata-kata yang diperdengarkan.
- 4) Peserta didik menirukan bunyi kata-kata yang didengar dari peneliti.
- 5) Peneliti membacakan wacana lisan terkait *الصحة والرعاية الصحية* sementara peserta didik menulis sesuai apa yang didengar.

- 6) Peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis di papan tulis sesuai apa yang ditulis di bukunya.
- 7) Peneliti memberikan perbaikan terhadap tulisan yang salah.

3.4.1.2.3.3 Penutup

- 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- 2) Memberikan nasehat agama atau motivasi di akhir pembelajaran.
- 3) Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

3.4.1.2.4 Pertemuan keempat

3.4.1.2.4.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang telah dipelajari sekaligus memberi tahu peserta didik bahwa akan diadakan post-test.

3.4.1.2.4.2 Kegiatan Inti

- 1) Memberikan post-test kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis dalam bahasa Arab.
- 2) Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.

- 3) Mengumpulkan jawaban post-test yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

3.4.1.2.4.3 Penutup

- 1) Berterima kasih kepada peserta didik atas perhatiannya selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Memberikan nasehat agama atau memotivasi peserta didik.
- 3) Menutup pertemuan dengan membaca doa, dan mengucapkan salam.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi ini, peneliti menyelidiki atau mencari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel. Dalam hal ini seperti arsip, daftar nilai, daftar hadir, dan lain-lain.

3.4.2 Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

3.4.2.1 Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen efektivitas pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab.

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal
1	Pembelajaran <i>Imla'</i>	Kemampuan memahami teks	10,13

		Kemampuan mendengarkan bacaan kemudian menuliskannya	11,12
2	Kemampuan Menulis	Menulis dengan ketepatan harakat	9,15
		Menyambung kalimat dengan rapi	1,2,3
		Menyusun kalimat	4,5,6,7,8,14

3.4.2.2 Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat ukur apabila instrumen tersebut telah valid dan reliabel.

Pada setiap instrumen baik yang berupa test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, selanjutnya dianalisis dengan analisis item.⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

⁵⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.353.

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor distribusi X

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Σxy = Jumlah perkalian skor X dan Y.⁶⁰

Penarikan kesimpulan dari rumus diatas yaitu jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi α 5%.



⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. X; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 256.

Setelah melakukan uji validitas untuk uji coba pada peserta didik sebanyak 8 peserta didik belum termasuk sampel dalam penelitian maka dari 15 item pertanyaan dengan r tabel 0,5494, diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut memiliki item pernyataan valid karena nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r tabel.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan di berikan (O1) disebut *pre-test* (tes awal) dan setelah diberikan perlakuan (O2) disebut *post-test* (test akhir). Hasil nilai dari *pre-test* dan *post-test* peserta didik ini selanjutnya penulis akan menyajikan data dan menganalisis data dengan mencari nilai persentase prestasi, nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, standar deviasi dan uji T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

3.5.1 Menghitung Jumlah Nilai Persentase Peserta Didik

$$A = \frac{F}{N} 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

3.5.2 Menyimpulkan Nilai Rata-rata dari *Pre-Tes* dan *Post-tes*.

Penelitian akan menggunakan rumus dibawah ini:⁶¹

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Keseluruhan dari nilai

N = Jumlah Sampel

3.5.3 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus dibawah ini:⁶²

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Dimana:

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah Keseluruhan x^2

N = Jumlah Sampel

$(\sum x)^2$ = Jumlah Keseluruhan x dikuadratkan

3.5.4 Menghitung Nilai t-test

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah pembelajaran *imla'* dapat meningkatkan

⁶¹Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application. Second Edition* (Charles E Marris: Publishing Company, 1981), h.298.

⁶²Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application*, h. 358.

kemampuan menulis kalimat bahasa Arab kelas XI IPA 1 dengan menghitung nilai T-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Dimana:

D^- = Rata-rata dari selisih jumlah nilai

$\sum \sim$ = Jumlah keseluruhan jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

T = Jumlah t-test⁶³

3.5.4 Hipotesis statistik

Hipotesis statistik diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. Dalam pembuktian ini akan muncul istilah signifikansi, atau taraf kesalahan atau kepercayaan dari penguji.

H1: Pembelajaran *imla'* efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab.

Ho: Pembelajaran *imla'* tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab.

⁶³Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application*, h. 331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Al Hamdulillah cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka adalah inisiatif tokoh masyarakat Pitumpanua, atas dasar kekeluargaan dengan hasrat ingin beramal shaleh melalui jalan pembinaan kader/ persiapan generasi palanjut.

Pondok Pesantren ini diresmikan pada tanggal 13 Oktober 1991 oleh bapak Bupati Wajo dan Ketua Umum Pengurus Besar Darud Da'wah Wal Irsyad Al Marhum AG KH. Abdul Rahman Ambo Dalle. Adapun penginisiatif pertama didirikannya Pesantren ini adalah : Bapak Prof. DR. H. Andi Syamsul Bahri, MA H. Andi Manginda, H. Andi Mappareppa, H. Ibrahim, H. Iskandar, H. Andi Selle, H. Mahmud, H. Sulaeman, H. Dg. Parebba dan Miru Amran.

Pada awal berdirinya Pesantren ini hanya memiliki 1 unit ruangan belajar darurat (3 Lokal) dan membina 50 orang santri/ santriwati. Berkat ketekunan dan keikhlasan para pengurus dan pembina, sehingga Pondok Pesantren Al Mubarak ini mengalami kemajuan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas santri, tenaga pengajar pendidik, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana.

4.1.3 Visi Misi dan Tujuan Madrasah

4.1.3.1 Visi

Menyiapkan Modal Insan yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Mandiri dan Berdaya Saing.

4.1.3.2 Misi

4.1.3.2.1 Memartabatkan Pendidikan Islam dalam Arus Pendidikan Nasional.

4.1.3.2.2 Mengembangkan Pendidikan Islam yang Sepadu Antara Teori dan Praktek.

4.1.3.2.3 Membekali Santri dengan Penghayatan Nilai-nilai Islam, Mampu bersaing dan memiliki semangat Wirausaha.

4.1.3.3 Tujuan

4.1.3.3.1 Menumbuhkan dasar pengetahuan Islam agar peserta didik mampu ilmunya mandiri dan mampu membimbing keluarga/umat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

4.1.3.3.2 Meningkatkan keterampilan peserta didik agar dapat hidup mandiri dengan penuh semangat dan etos kerja yang tinggi didasari dengan iman dan taqwa kepada Allah swt.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu olahan data dan informasi melalui tes, dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka.

Dalam pengambilan data ini melibatkan satu responden yaitu peserta didik, data yang diambil melalui efektivitas pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengekspresikan variabel penelitian ini.

Hasil tes, seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa fungsi pengambilan data *pre-test* dan *post-test* ini adalah untuk mengetahui kemampuan

awal dan kemampuan akhir peserta didik terhadap materi pelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajarnya.

Adapun nilai rata-rata peserta didik untuk *pre-test* = 63 sedangkan *post-test* = 87 standar deviasi *pre-test* = 6,5 sedangkan nilai standar deviasi *post-test* = 8,27 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dalam kategori baik dengan melihat perbedaan hasil dari sebelum dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan.

4.2.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik

4.2.1.1 Nilai *pre-test*

Untuk membuktikan efektif tidaknya pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik maka peneliti membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, karena penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen..

Tabel 4.1 Nilai *Pre-Tes* Peserta Didik Kelas XI IPA 1

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-test</i>
		Skor
1	Elzafna	68
2	Nurhikmah. T	54
3	M. Ilham	60
4	Zahrah	69
5	Nurul Huda	70
6	Mahar Wisesa	65
7	Icha Ayunita Kahby	68
8	Alfiansyah N.R	60
9	Andi Bunga Intan	65

10	Hera Wahyuni	70
11	Paramita Rosadi	65
12	Resti Ananda	70
13	Muh. Fahreiza	54
14	Nur Aliyah Putri	60
15	Akbar Achramsyah	72
16	Sri Wahyuni	70
17	Andi Zaky Mubarak	70
18	Hadriani Safitri. A	60
19	Mufidatul Amalia	68
20	Susi	55
21	Sartika	60
22	Firayana	70
23	Muhammad Radi	58
24	Muh. Akbar	50
25	Nurul Fahmi	54

Berdasarkan hasil *pre-test* di atas dapat di klarifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-test* Peserta Didik Kelas XI IPA 1.

No.	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	86-100	-	-
2	Baik	71-85	1	4%
3	Cukup	56-70	19	76%

4	Kurang	41-55	5	20%
5	Sangat kurang	<40	-	-
Total			25	100%

Tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam kategori sangat baik tidak ada satupun peserta didik yang mendapat nilai kemudian pada tabel baik terdapat 1 peserta didik dengan persentase 4%, kemudian yang mendapat nilai cukup terdapat 19 peserta didik dengan persentase 76% dan yang mendapat nilai kurang terdapat 5 peserta didik dengan persentase 20%. Jadi dapat dikategorikan bahwa peserta didik masih perlu bimbingan dari pendidik.

4.2.1.2 Nilai post-test

Tabel 4.3 Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas XI IPA 1.

No.	Nama Peserta Didik	<i>Post-test</i>
		Skor
1	Elzafna	80
2	Nurhikmah. T	88
3	M. Ilham	95
4	Zahrah	86
5	Nurul Huda	100
6	Mahar Wisesa	80
7	Icha Ayunita Kahby	80
8	Alfiansyah N.R	75
9	Andi Bunga Intan	90
10	Hera Wahyuni	88
11	Paramita Rosadi	95

12	Resti Ananda	100
13	Muh. Fahreiza	86
14	Nur Aliyah Putri	90
15	Akbar Achramsyah	100
16	Sri Wahyuni	88
17	Andi Zaky Mubarak	80
18	Hadriani Safitri. A	75
19	Mufidatul Amalia	95
20	Susi	80
21	Sartika	95
22	Firayana	90
23	Muhammad Radi	74
24	Muh. Akbar	75
25	Nurul Fahmi	89

Berdasarkan hasil *post-test* dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas XI IPA 1.

No.	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	86-100	16	64%
2	Baik	71-85	9	36%
3	Cukup	56-70	-	-
4	Kurang	41-55	-	-
5	Sangat kurang	<40	-	-

Total	25	100%
-------	----	------

Tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam kategori sangat baik terdapat 16 peserta didik yang mendapat nilai sempurna dengan persentase 64% dan yang mendapat nilai dengan kategori baik terdapat 9 peserta didik dengan persentase 36% maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik pembelajaran *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

4.2.1.3 Hasil nilai standar deviasi

Tabel. 4.5 Hasil Nilai Standar Deviasi *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas XI IPA 1.

No	Nama Peserta Didik	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>Deviation</i>	
		X_1	X_1^2	X_2	X_2^2	$D (X_1 - X_2)$	D^2
1	Elzafna	68	4624	80	6400	12	144
2	Nurhikmah. T	54	2916	88	7744	34	1156
3	M. Ilham	60	3600	95	9025	35	1225
4	Zahrah	69	4761	86	7396	17	289
5	Nurul Huda	70	4900	100	10000	30	900
6	Mahar Wisesa	65	4225	80	6400	15	225
7	Icha Ayunita Kahby	68	4624	80	6400	12	144
8	Alfiansyah N.R	60	3600	75	5625	15	225
9	Andi Bunga Intan	65	4225	90	8100	25	625
10	Hera Wahyuni	70	4900	88	7744	18	324

11	Paramita Rosadi	65	4225	95	9025	30	900
12	Resti Ananda	70	4900	100	10000	30	900
13	Muh. Fahreiza	54	2916	86	7396	32	1024
14	Nur Aliyah Putri	60	3600	90	8100	30	900
15	Akbar Achramsyah	72	5184	100	10000	28	784
16	Sri Wahyuni	70	4900	88	7744	18	324
17	Andi Zaky Mubarak	70	4900	80	6400	10	100
18	Hadriani Safitri. A	60	3600	75	5625	15	225
19	Mufidatul Amalia	68	4624	95	9025	27	729
20	Susi	55	3025	80	6400	25	625
21	Sartika	60	3600	95	9025	35	1225
22	Firayana	70	4900	90	8100	20	400
23	Muhammad Radi	58	3364	74	5476	16	256
24	Muh. Akbar	50	2500	75	5625	25	625
25	Nurul Fahmi	54	2916	89	7921	35	1225
Total		1585	101529	2174	190696	589	15499

Untuk mencari standar deviasi pada hasil *pre-test* dan *post-test* maka terlebih dahulu peneliti mencari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1585}{25}$$

$$\bar{X} = 63$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi *pre-test* maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{101529 - \frac{(1585)^2}{25}}{25 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{101529 - \frac{2512225}{25}}{25 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{101529 - 100489}{24}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1040}{24}}$$

$$SD = \sqrt{43}$$

$$SD = 6,5$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2174}{25}$$

$$\bar{X} = 87$$

Setelah mencari nilai rata-rata hasil *post-test* selanjutnya peneliti mencari nilai standar deviasi *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{190696 - \frac{(2174)^2}{25}}{25 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{190696 - \frac{(4726276)}{25}}{24}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{190696 - 189051}{24}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1644}{24}}$$

$$SD = \sqrt{68,5}$$

$$SD = 8,27$$

Dari hasil pengolahan data diatas maka peneliti dapat menemukan perbedaan antara nilai rata-rata dan standar deviasi pada *pre-test* dan *post-test* sebagai mana yang terdapat dalam tabel.

Tabel.4.6 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas XI IPA 1.

Uraian	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Nilai rata-rata	63	87
Standar deviasi	6,5	8,27

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* = 67 dan hasil nilai rata-rata peserta didik pada *post-test* = 86,96 sedangkan standar deviasi pada *pre-test* = 8,21 dan pada *post-test* = 8,27 sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran *imla'* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik mengetahui materi yang diberikan serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab.

4.3 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya peneliti akan melakukan kriteria uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$D = \frac{589}{25}$$

$$D = 24$$

Rumus menghitung $t:\alpha$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

$$t = \frac{24}{\sqrt{\frac{15499 - \frac{(589)^2}{25}}{25(25-1)}}$$

$$t = \frac{24}{\sqrt{\frac{15499 - \frac{(346921)}{25}}{25(24)}}$$

$$t = \frac{24}{\sqrt{\frac{40554}{600}}}$$

$$t = \frac{24}{\sqrt{68}}$$

$$t = \frac{24}{8,2}$$

$$t = 2,93$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka dapat diketahui bahwa:

$$T_{hitung} = 2,93$$

$$T_{tabel} = 1,708 \text{ dan Uji Signifikansi } \alpha = 5\%$$

Hal ini berarti nilai T_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari pada nilai T_{tabel} .

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian ini maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pembelajaran *imla'* adalah salah satu pembelajaran yang menerapkan teknik-teknik dan metode *imla'* dengan cara mendiktekan kata atau kalimat dengan suara yang keras serta pelafalan yang benar kepada peserta didik kemudian peserta didik menyalin apa yang disampaikan oleh pendidik. Sedangkan kemampuan menulis kalimat adalah kemampuan peserta didik dalam menulis kalimat bahasa Arab yang disampaikan oleh pendidik kemudian peserta didik menyalin kata atau kalimat di buku catatan atau di papan tulis.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPA 1 Madrasa Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka dengan jumlah populasi 94 dan jumlah sampel sebanyak 25 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel bertujuan.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, *pre-test* dan *post-test*. Setelah peneliti melakukan analisis, maka penulis akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Secara umum dalam penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa lokasi penelitian yang dijadikan peneliti untuk meneliti efektivitas pembelajaran *imla'* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran memang belum pernah dilakukan, sehingga untuk

mengetahui efektivitas dari adanya penerapan pembelajaran *imla'* maka peneliti melakukan treatment terhadap kelas eksperimen.

Efektivitas adalah salah satu cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan pembelajaran dimana seorang pendidik diharapkan menciptakan kondisi yang baik, yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya dengan efektif. Dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik maka diperlukan teknik dan metode yang mampu mengembangkan kemampuan menulis peserta didik yaitu dengan cara menerapkan teknik pembelajaran *imla'*.

Ada beberapa langkah yang digunakan oleh peneliti yakni peneliti memalui dengan perkenalan dengan peserta didik, setelah itu peneliti membagikan pre-tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka pada kelas sampel tersebut.

Setelah peneliti melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan treatment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4.4.1 Pertemuan pertama

4.4.1.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik

- 4) Peneliti menyampaikan informasi tentang gambaran umum terkait pelajaran yang akan diajarkan sekaligus menyampaikan tujuan dari penelitian.

4.4.1.2 Kegiatan Inti

- 1) Memberikan pre-test kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis bahasa Arab.
- 2) Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
- 3) Mengumpulkan jawaban pre-test yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

4.4.1.3 Penutup

- 1) Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- 2) Memberikan nasehat agama atau memotivasi peserta didik.
- 3) Menutup pertemuan dengan membaca doa.

4.4.2 Pertemuan kedua

4.4.2.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

4.4.2.2 Kegiatan Inti

- 1) Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan *أَمَّا الْمَرَاهِقُونَ*.

- 2) Mendiktekan bacaan آمال المراهقين kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik menulis bacaan sesuai apa yang didiktekan oleh peneliti.
- 4) Peneliti memaparkan arti dari setiap kosa kata yang terdapat dalam bacaan.
- 5) Setelah diskusi makna, peserta didik diperintahkan untuk menutup buku catatannya.
- 6) Meminta beberapa peserta didik untuk maju menuliskan hasil tulisannya di papan tulis.

4.4.2.3 Penutup

- 1) Peneliti dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil tulisan yang telah ditulis di papan tulis.
- 2) Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- 3) Memberikan nasehat agama atau motivasi di akhir pembelajaran.
- 4) Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

4.4.3 Pertemuan ketiga

4.4.3.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.

4.4.3.2 Kegiatan Inti

- 1) Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan *الرعاية الصحية والصحة*.
- 2) Memberikan kosa kata kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik menyimak bunyi kata-kata yang diperdengarkan.
- 4) Peserta didik menirukan bunyi kata-kata yang didengar dari peneliti.
- 5) Peneliti membacakan wacana lisan terkait *الرعاية الصحية والصحة* sementara peserta didik menulis sesuai apa yang didengar.
- 6) Peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis di papan tulis sesuai apa yang ditulis di bukunya.
- 7) Peneliti memberikan perbaikan terhadap tulisan yang salah.

4.4.3.3 Penutup

- 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- 2) Memberikan nasehat agama atau motivasi di akhir pembelajaran.
- 3) Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

4.4.4 Pertemuan keempat

4.4.4.1 Pendahuluan

- 1) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.

- 3) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang telah dipelajari sekaligus memberi tahu peserta didik bahwa akan diadakan post-test.

4.4.4.2 Kegiatan Inti

- 1) Memberikan post-test kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis dalam bahasa Arab.
- 2) Mengamati peserta didik agar tidak saling meniru jawaban dari peserta didik yang lain.
- 3) Mengumpulkan jawaban post-test yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

4.4.4.3 Penutup

- 1) Berterima kasih kepada peserta didik atas perhatiannya selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Memberikan nasehat agama atau memotivasi peserta didik.

Pada pengujian analisis data diatas telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan membandingkan nilai rata-rata untuk pre-test= 63 sedangkan post-test= 87 Standar deviasi pre-test= 6,5, sedangkan post-test=8,27. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dalam kategori baik dengan melihat perbedaan hasil dari kedua sampel tersebut. Ini berarti bahwa ada peningkatan dalam kemampuan menulis bahasa Arab.

Selanjutnya peneliti membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran *imla* terhadap peningkatan kemampuan menlis kalimat peserta didik dengan nilai t hitung= 2,93 sedangkan t tabel= 1,708

maka pembelajaran *imla* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang efektivitas pembelajaran *imla* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pembelajaran *imla* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai rata-rata untuk *pre-test*= 63 dan nilai rata-rata *post-test*= 87 yang berasal dari responden.
- 5.1.2 Penggunaan pembelajaran *imla* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo efektif, ini dibuktikan dengan melihat hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dibagikan kepada 25 responden. Adapun nilai rata-rata standar deviasi *pre-test*= 6,5, sedangkan *post-test*= 8,27 kemudian dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel (t hitung $\geq t$ tabel) dimana t hitung= 2,93 sedangkan t tabel= 1,708 dengan ini hipotesis diterima.

5.2 Saran

- 5.2.1 Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo. Namun sebagai saran akan lebih baik jika teknik-teknik pembelajaran *imla'* ini diterapkan oleh pendidik sehingga bermanfaat dalam proses pembelajaran.
- 5.2.2 Dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab dengan menggunakan teknik pembelajaran *imla'* dapat mempermudah seorang pendidik dalam memperbaiki kekeliruan peserta didik terhadap tulisan yang tidak sesuai dengan pelafalan yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an Al-Karim Samara*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.
- Aabid, Husein Radi Abd. Rahman. 2000. *Turuqu Tadriisi Al-Lughatu Al-Arabiyah Min Manzhuur Tarbawiyil Hadits*. Arab Saudi: Maktabatu al-khibtii al-tsiqaafiyah.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cet. 2; Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Al-Galayaini, Musthofa. 2005. *Jaami' u Ad-Durusi Al-Arabiyati Mausuu'ati fi Tsalasati Ajaai*. Kairo: Daarul Hadits.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Asyrofi, Syamsuddin, Toni Pransiska. 2016. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Cet. 2; Jakarta: Prenadamedia Group.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatis Harakat Bahasa Arab Menggunakan Program Java*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Gay. 1981. *Educational Research Competencies for Analysis & Application. Second Edition*. Charles E Marril: Publishing Company.
- Hasymi, Ahmad. 2000. *Mukhtarul Hadis Nabawi*. Cet. 13; Semarang: Karya Putra.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Cet. 2; Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Khotir, Mahmud Rusydi, et al., eds. 1989. *Thuruqu Tadrisi Al-Lugati Al-Arabiyati wal Tarbawiyati Al-Diniyyah fii Daui Al-Ittijaahati Al-Tarbawiyati Al-Haditsati*. t.t.. t.p.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Munir. 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Muradi, Ahmad. 2016. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Cet. 2; Jakarta: Prenada Media Group.
- Mustofa Bisri, Abdul Hamid. 2016. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. 6; Malang: UIN-Maliki Press.
- Rahman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Media.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet. 2; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saepudin dkk. 2103. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare*. Parepare.
- Saepudin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*. Cet. 1; Yogyakarta.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet. 5; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2003. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Yakin, Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Untuk Mencetak Anak Didik yang Islami*. Malang: UIN-Malang Press.

Yusuf Tayar, Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Cet. 2; Jakarta: PT Raja Grafindo.

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Cet. 2; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.





b. جَاءَ طَالِبٌ مِنَ الْمَكْتَبَةِ. d. جَاءَ طَالِبٌ مِنَ مَكْتَبَةٍ.

7. Susunan kalimat yang benar adalah.....

a. ذَهَبَ الْمُدْرَسُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ. c. الْمُدْرَسُ الْمَدْرَسَةَ إِلَى ذَهَبَ.
b. ذَهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ الْمُدْرَسُ. d. الْمُدْرَسُ الْمَدْرَسَةَ إِلَى ذَهَبَ.

8. Susunan huruf yang benar dari arti kursi adalah.....

a. ك ر س ي. c. ك ر ض ي.
b. ك ر ي س. d. ك ر ذ ي.

9. Bahasa Arab dari kelas adalah.....

a. فَصْلٌ. c. مَدْرَسَةٌ.
b. مُسْتَشْفَى. d. مَيْدَانٌ.

10. Dokter itu telah tiba di rumah sakit, jika diartikan kedalam bahasa Arab maka menjadi.....

a. الطَّبِيبُ حَرَاجَ فِي الْمُسْتَشْفَى. c. الطَّبِيبُ جَلَسَ فِي الْمُسْتَشْفَى.
b. الطَّبِيبُ وَصَلَ فِي الْمُسْتَشْفَى. d. الطَّبِيبُ وَصَلَ فِي الْمَدْرَسَةِ.

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

11. Tuliskan kalimat menggunakan huruf Arab *Fataha rajulun syubbaakan!*

12. Tuliskan kalimat menggunakan huruf Arab *Al-madrasatu jamiilatun!*

13. Artikan dan harakatilah kalimat ini *! سمعت أن الرجل ذهب إلى هناك*

14. Tulislah bahasa Arab dari kata buku, meja, papan tulis, dan perpustakaan!

15. Gandenglah kata ini dengan harakat yang benar beserta artinya

! ا+ل+ك+ت+ا+ب+ف+ي+ا+ل+د+ر+ج

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : XI IPA 1/ I (Satu)
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Materi Pokok : آمال المراهقين
Alokasi waktu : 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.
4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	1.1 Mensyukuri nikmat Allah berupa kesempatan belajar bahasa Arab 1.2 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar bahasa Arab
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman	2.1 Menunjukkan sikap mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Arab setiap hari.
3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.	3.1 mempraktikkan bahasa Arab dengan benar ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial.
4. Mengidentifikasi bunyi, makna kata, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik : آمال المراهقين : baik secara lisan maupun tulisan.	4.1 Menirukan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan tepat. 4.2 Melafalkan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat. 4.3 Menyimak bunyi (kata, frasa, kalimat) yang didengar.

	4.4 Menulis kalimat (kata, frasa, kalimat) yang didengar.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Proses Kegiatan Pembelajaran ini ,siswa dapat :

1. Menentukan tulisan (kata, frasa atau kalimat) yang benar sesuai dengan ungkapan yang didengar.
2. Melafalkan kosa kata-kosa kata baru/ sulit.
3. Menirukan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan tepat.

D. MATERI POKOK

آمَالُ الْمُرَاهِقِينَ

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. *Imla'*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)
 - 5) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
 - 6) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
 - 7) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
 - 8) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.
2. Kegiatan Inti (75 menit)

- 7) Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan *أَمَّا الْمُرَاهِقِينَ*.
 - 8) Mendiktekan bacaan *أَمَّا الْمُرَاهِقِينَ* kepada peserta didik.
 - 9) Peserta didik menulis bacaan sesuai apa yang didiktekan oleh peneliti.
 - 10) Peneliti memaparkan arti dari setiap kosa kata yang terdapat dalam bacaan.
 - 11) Setelah diskusi makna, peserta didik diperintahkan untuk menutup buku catatannya.
 - 12) Meminta beberapa peserta didik untuk maju menuliskan hasil tulisannya di papan tulis.
3. Penutup (5 menit)
- 5) Peneliti dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil tulisan yang telah ditulis di papan tulis.
 - 6) Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
 - 7) Memberikan nasehat agama atau motivasi di akhir pembelajaran.
 - 8) Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

G. Medi/Alat

1. Media : papan tulis
2. Alat/bahan : spidol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MA AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : XI IPA 1/ 1
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Materi Pokok : الصحة والرعاية الصحية
Alokasi waku : 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	1.1 Mensyukuri nikmat Allah berupa kesempatan belajar bahasa Arab 1.2 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar bahasa Arab
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	2.1 Menunjukkan sikap mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Arab setiap hari.
3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.	3.1 mempraktikkan bahasa Arab dengan benar ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial.
4. Menyusun teks tulis yang mengungkapkan informasi terkait topik: <i>الرعاية الصحية</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan	4.1 Menyusun teks tulis yang berkaitan dengan topik : <i>الصحة الرعاية</i> 4.2 Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh teman atau guru.

konteks.	
----------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses kegiatan pembelajaran ini , siswa dapat :

1. Menyusun teks tulis yang berkaitan dengan topik : الرعاية الصحية
2. Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh teman atau guru.

D. MATERI POKOK

الصحة والرعاية الصحية

E. METODE PEMBELAJARAN

1. *Imla'*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (7 menit)
 - 5) Peneliti mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik.
 - 6) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
 - 7) Peneliti menyampaikan informasi terkait pelajaran yang akan dipelajari.
 - 8) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang diketahuinya.
2. Kegiatan Inti (78 menit)
 - 8) Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *imla'* untuk mengaplikasikan materi-materi yang akan dipelajari khususnya terkait bacaan الرعاية الصحية والصحة.
 - 9) Memberikan kosa kata kepada peserta didik.
 - 10) Peserta didik menyimak bunyi kata-kata yang diperdengarkan.
 - 11) Peserta didik menirukan bunyi kata-kata yang didengar dari peneliti.

12) Peneliti membacakan wacana lisan terkait *الصحة والرعاية الصحية* sementara peserta didik menulis sesuai apa yang didengar.

13) Peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk menulis di papan tulis sesuai apa yang ditulis di bukunya.

14) Peneliti memberikan perbaikan terhadap tulisan yang salah.

3. Penutup (5 menit)

4) Pendidik dan peserta didik bersama-sama merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan, kelebihan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

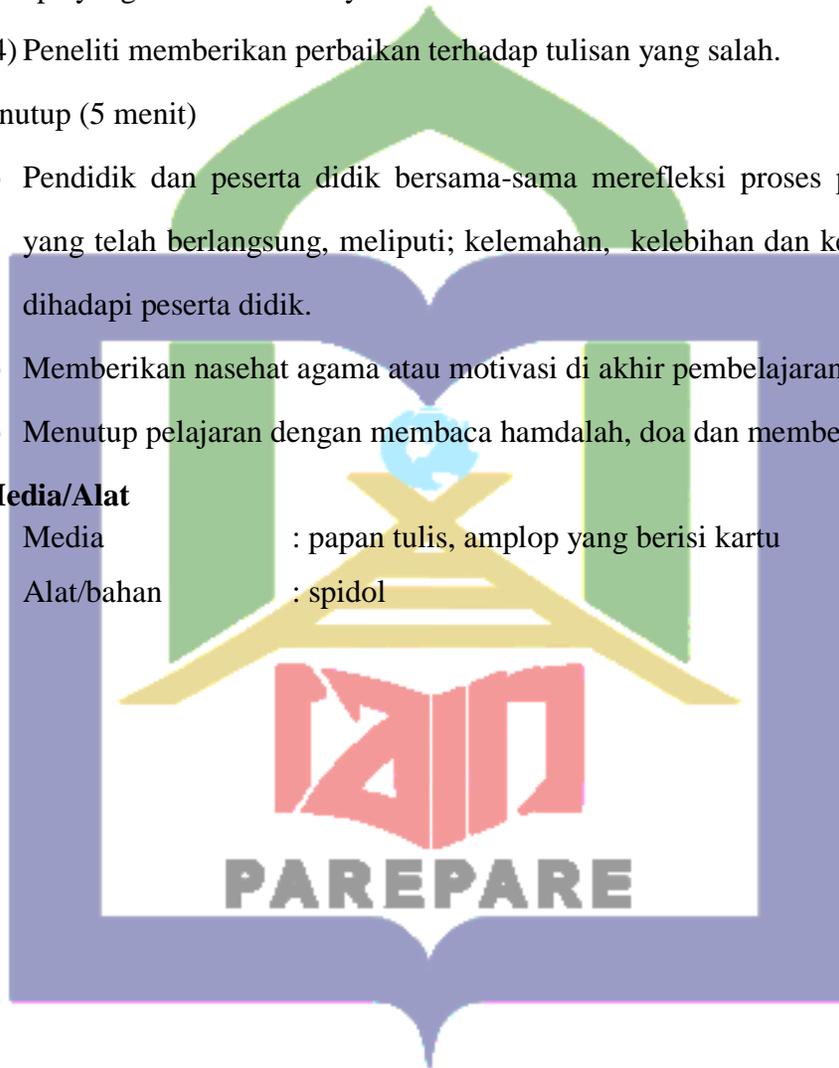
5) Memberikan nasehat agama atau motivasi di akhir pembelajaran.

6) Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam.

G. Media/Alat

1. Media : papan tulis, amplop yang berisi kartu

2. Alat/bahan : spidol





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Sorwang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 ✉ (0421) 24404
 Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 891 /In.39/PP.00.9/07/2018
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Daerah KAB. WAJO
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KAB. WAJO

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama	: HAJRAH
Tempat/Tgl. Lahir	: MAKASSAR, 10 Mei 1994
NIM	: 14.1200.036
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DESA BENTENG, KEC. PITUMPANUA, KAB. WAJO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. WAJO** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IMLA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA KAB. WAJO "

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

18 Juli 2018

A.n Rektor

Pt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



M. Djunaidi



SRN CO 0000675

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549

www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 0675/IP/DPMPTSP/2018

- Membaca : Surat Permohonan **HAJRAH** Tanggal **19-07-2018**
 Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo
- Memperhatikan : 1. Surat Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor : B /891/IN.39/PP.00.9/07/2018 Tanggal 18 Juli 2018 Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian
 2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00675/IP/TIM-TEKNIS/VII/2018** Tanggal **20-07-2018** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey
- Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :
- Nama : **HAJRAH**
 Tempat / Tgl Lahir : **MAKASSAR , 10 MEI 1994**
 Alamat : **KEL. BENTENG, KEC. PITUMPANUA**
 Universitas / lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IMLA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH AL MUBARAK DDI TOBARAKKA KABUPATEN WAJO**
- Lokasi Penelitian : **MA AL-MUBARAKKA DDI TOBARAKKA**
- Lama Penelitian : **02 Juli 2018 s.d 31 Agustus 2018**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Mentaati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



Ditetapkan di : **Sengkang**
 Pada Tanggal : **20 Juli 2018**

KEPALA DINAS,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.

Pangkat : PEMBINA Tk. I

NIP : 19651128 199002 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
3. Camat Setempat
4. Pertinggal

No. Reg : 0689/IP/DPMPTSP/2018

Retribusi : Rp. 0



**MADRASAH ALIYAH AL MUBARAK DDI
KELURAHAN TOBARAKKA KECAMATAN PITUMPANUA
KABUPATEN WAJO PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Alamat : Jl. Poros Makassar – Palopo Km. 277 Kel. Tobarakka Kode Pos 90992

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 011 / MA / AI – M / DDI / VIII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan bahwa :

Nama	: HAJRAH
Tempat dan Tanggal Lahir	: Makassar, 10 Mei 1994
NIM	: 14.1200.036
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Benteng Kec. Pitumpanua, Kab. Wajo

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka Kabupaten Wajo”.

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo Sulawesi Selatan. Dari tanggal 02 Juli sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

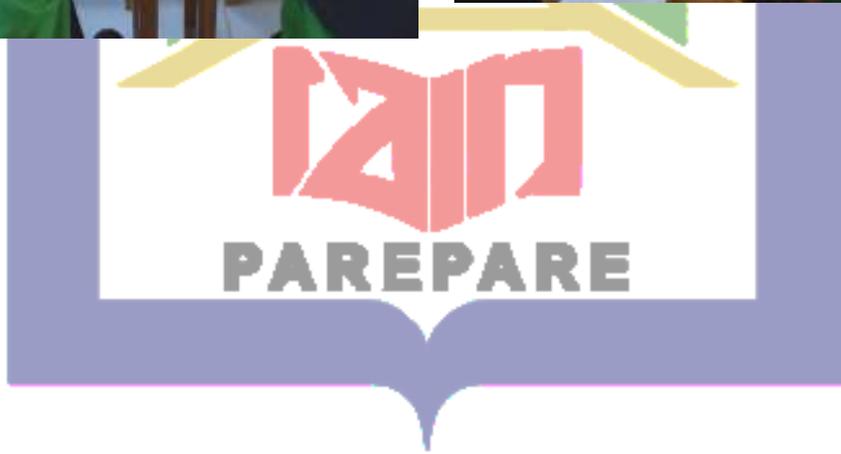
Tobarakka, 31 Agustus 2018

Kepala Madrasah

MADRASAH ALIYAH AL MUBARAK DDI
Tobarakka, S.Pd.I, MA
0512 200604 1 025

DOKUMENTASI





BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Hajrah, lahir di Makassar pada tanggal 10 Mei 1994. Penulis merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara yaitu dari pasangan Bapak Duddin dan Sukmawati. Penulis sekarang bertempat tinggal di Lingkungan Doping-Doping Kel. Benteng Kec. Pitumpanua Kab. Wajo. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Impres Galangan Kapal 4 Makassar (2005), lalu pindah ke SDN 351 Benteng saat kelas 3 (2005-2008), melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pitumpanua (2008-2011), kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang (2011), namun karena beberapa alasan kemudian pindah ke Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka (2011-2014), kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2014 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis pernah diundang menjadi instruktur diacara perkampungan bahasa Arab yang diselenggarakan oleh Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putra 1 Sengkang (2016), Pondok Pesantren Nuhayah Pambusuang (2018), Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang (2018), Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah DDI Belawae (2018), diundang menjadi instruktur di acara kajian naskah bahasa Arab yang diselenggarakan oleh program studi Sejarah Kebudayaan Islam yang di selenggarakan selama 4 hari (2018). Penulis bergabung dalam Komunitas Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab (ITHLA) IAIN Parepare pada tahun 2014/2018.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni “Efektivitas Pembelajaran *Imla'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo.

